

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu masalah yang menuntut perhatian karena pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ke tahun selalu diupayakan, baik pendidikan pada tingkat dasar, menengah maupun ditingkat perguruan tinggi. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum, buku pelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi. Pembinaan metode pembelajaran selalu diupayakan yaitu dengan mencari metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi ajar. Disamping itu media pembelajaran yang dikembangkan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi ajar.

Pendidikan dikatakan unggul apabila dalam prosesnya melahirkan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten, baik peserta didiknya maupun guru sebagai pendidik. Pendidikan itu ialah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah (Syaiful Sagala : 2003). Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan dan pembelajaran tidak lepas dari proses belajar mengajar. Mengajar sendiri merupakan serangkaian kegiatan yang salah satu tujuannya adalah menanamkan konsep yang ada dalam materi pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik. Belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk melakukan perubahan dan peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimana peserta didik akan mengalami peningkatan tersebut, salah satunya dengan adanya faktor guru yang kompeten sebagai pengajar atau pendidik.

Guru menyadari bahwa matematika sering dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga kurang dinikmati dan dihindari oleh sebagian besar peserta didik. Peserta didik harus mengetahui bahwa kemampuan berfikir logis, rasional, cermat dan efisien yang menjadi ciri utama matematika. Untuk itu, matematika perlu diberikan dan diajarkan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan dalam memecahkan masalah. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika disusun sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan tersebut di atas. Standar isi dan standar kompetensi lulusan diterbitkan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia tahun 2006 menetapkan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam

mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Keliling dan luas lingkaran merupakan salah satu pokok bahasan dalam lingkaran yang diajarkan di kelas VIII yang implementasinya sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, oleh sebab itu, konsep lingkaran harus ditanamkan kepada peserta didik dengan baik agar peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang menyangkut lingkaran dalam kehidupan maupun menyelesaikan soal yang lebih rumit yang terjadi dalam proses pembelajaran. Terutama konsep bagaimana menemukan rumus keliling dan luas lingkaran, sehingga peserta didik tidak hanya menghafal tetapi mereka dapat menemukan sendiri darimana rumus tersebut diperoleh. Maka konsep lingkaran dapat ditanamkan kepada peserta didik melalui pembelajaran.

Ketika peserta didik tak mampu memahami suatu konsep, ketika peserta didik membuat kegaduhan, ketika peserta didik menunjukkan kelesuan, ketika minat peserta didik semakin berkurang dan ketika sebagian besar peserta didik tidak menguasai bahan dan berusaha mencari jawabannya secara tepat. Boleh jadi disekian keadaan tersebut salah satu penyebabnya adalah dalam proses pembelajaran dominasi guru sangat tinggi. Hal ini mengakibatkan peserta didik pasif dan kurang memiliki keberanian dalam mengkomunikasikan apa yang ada dipikirannya.

Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika bisa diamati dari keberhasilan peserta didik. Keberhasilan itu sendiri dapat dilihat dari tingkah laku peserta didik, pemahaman dan penguasaan materi serta pencapaian prestasi yang dapat dilihat dari perolehan nilai tes.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru matematika kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri diperoleh informasi bahwa pelajaran matematika disampaikan melalui metode ceramah dan penugasan. Peserta didik pasif pada saat pembelajaran dan cenderung membuat kegaduhan. Peserta didik cenderung menghafal rumus dan tidak diberi kesempatan untuk menemukan sendiri rumus tersebut. Hal ini terlihat ketika peserta didik diberikan suatu soal yang sedikit rumit, peserta didik

masih mengalami kesulitan dalam mengerjakannya walaupun mereka sudah hafal dengan rumus yang berhubungan dengan soal tersebut.

Oleh karena itu guru harus memilih metode pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik belajar aktif. Agar proses pembelajaran dapat diikuti dengan baik dan menarik perhatian peserta didik, maka guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan sesuai dengan materi pembelajaran. Dengan demikian tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik dengan materi pelajaran adalah penerapan metode *Guide Note Taking*. Dengan penerapan metode *Guide Note Taking* dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya mendengarkan tetapi juga dapat membuat catatan – catatan penting matematika yang dipelajari dengan bimbingan guru.

Angky Armana (2011) melakukan penelitian tentang penerapan metode *Guide Note Taking* dalam pembelajaran matematika pada materi pokok himpunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

“Dengan penerapan metode *Guide Note Taking* Peserta didik dapat menyatakan ulang suatu konsep himpunan sebelum diadakan tindakan sebesar 12.8% dan diakhir tindakan mencapai 53.84%. Hasil tes tertulis yang dilakukan sebelum dan sesudah penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada prestasi belajar peserta didik. Sebelum adanya tindakan kelas prestasi belajar peserta didik hanya mencapai daya serap 27.05% dan diakhir tindakan prestasi belajar peserta didik mencapai daya serap 86.48%.”

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Penerapan Metode *Guide Note Taking* dalam Pembelajaran Matematika dengan pokok bahasan Keliling dan Luas Lingkaran pada Peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri.**

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan diterapkannya metode pembelajaran *Guide Note Taking* dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Keliling dan luas lingkaran Peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan diterapkannya metode pembelajaran *Guide Note Taking* dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Keliling dan luas lingkaran Peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri?
3. Bagaimana respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan diterapkannya metode pembelajaran *Guide Note Taking* dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Keliling dan luas lingkaran Peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri?
4. Bagaimana ketuntasan belajar peserta didik dengan diterapkannya metode *Guide Note Taking* pada pembelajaran matematika pada pokok bahasan Keliling dan luas lingkaran Peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Guide Note Taking* dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Keliling dan luas lingkaran peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri.
2. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama penerapan metode *Guide Note Taking* dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Keliling dan luas lingkaran peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri.

3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan metode *Guide Note Taking* dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Keliling dan luas lingkaran peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri.
4. Untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dengan menggunakan penerapan metode *Guide Note Taking* dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan Keliling dan luas lingkaran peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri

#### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diambil setelah penelitian ini adalah:

1. Peneliti
  - Sebagai tambahan pengetahuan sebagai calon guru dalam mengajar mata pelajaran matematika.
2. Guru
  - Memberikan wacana untuk menambah variasi belajar.
  - Menambah wawasan dalam membuat metode pembelajaran.
3. Peserta didik
  - Memberikan motivasi belajar bagi peserta didik dengan menggunakan metode *Guide Note Taking* dalam pembelajaran matematika.
  - Mengembangkan pola belajar bagi peserta didik.

#### 1.5 DEFINISI OPERASIONAL, ASUMSI DAN KETERBATASAN

##### 1.5.1 Definisi operasional:

- a. Metode Pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sehingga terjadi pembelajaran sesuai dengan tujuan.
- b. Metode *Guide Note Taking* adalah metode pembelajaran yang menggunakan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah.

- c. Pengelolaan guru dalam pembelajaran adalah kegiatan guru secara aktif dalam pembelajaran matematika dengan penerapan metode *Guide Note Taking*.
- d. Aktifitas peserta didik adalah kegiatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran menggunakan penerapan metode *Guide Note Taking* pada pembelajaran matematika.
- e. Respon peserta didik adalah tanggapan atau pendapat peserta didik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dan diberikan pada akhir pembelajaran menggunakan penerapan metode *Guide Note Taking* pada pembelajaran matematika.
- f. Ketuntasan belajar peserta didik adalah pencapaian belajar peserta didik terhadap indikator pembelajaran dalam pemahaman konsep Keliling dan luas lingkaran setelah diterapkannya metode *Guide Note Taking* yang diukur menggunakan instrument tes hasil belajar.

### 1.5.2 Asumsi

#### **Asumsi:**

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini perlu diasumsikan

1. Peserta didik dalam mengisi lembar pengamatan observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap penerapan metode *Guide Note Taking* dengan fakta yang sebenarnya.
2. Peserta didik memberikan tanggapan pada angket respon peserta didik terhadap penerapan metode *Guide Note Taking* dengan fakta yang sesungguhnya.
3. Peneliti ingin memperoleh hasil penelitian sesuai dengan apa yang diperoleh selama penelitian berlangsung.
4. Guru telah memiliki kemampuan mengajar dan mengelola kelas dengan baik dalam menerapkan metode *Guide Note Taking*.

### 1.5.3 Keterbatasan

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 4 Giri sebagai subyek penelitian yang berjumlah 23 peserta didik.
- b. Penelitian hanya pada materi pokok keliling dan luas lingkaran yang terdiri dari satu Standar Kompetensi (SK) yaitu menentukan unsur, bagian lingkaran serta ukurannya. Satu Kompetensi dasar (KD) yaitu menghitung Keliling dan luas lingkaran. Tiga indikator yaitu menemukan pendekatan nilai phi, menentukan rumus keliling lingkaran dan menghitung keliling lingkaran, menentukan rumus luas lingkaran dan menghitung luas lingkaran.